

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7-8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9-121	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
AS OF DECEMBER 31, 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name : EDY HANDOJO SANTOSO
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / Residential Address : Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Telephone : 021-29185400
Jabatan / Title : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : PAULUS A. LAROSA
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / Residential Address : Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022, Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi
Nomor Telepon / Telephone : 021-29185400
Jabatan / Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perseroan");
We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.


Presiden Direktur / President Director



EDY HANDOJO SANTOSO

Jakarta, 24 Februari 2025/February 24, 2025

Direktur / Director



PAULUS A. LAROSA

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp439.655 juta dan Rp304.329 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 2h, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 2s, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 4 dan 5 pada laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

As described in Notes 4 and 5 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2024, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables were Rp439,655 million and Rp304,329 million, respectively. Refer to summary of significant accounting policies of allowance for impairment losses in Note 2h, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 2s, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables in Notes 4 and 5 to the accompanying financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on finance lease receivables and consumer financing receivables are significant to the accompanying financial statements.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengajukan pertanyaan dan memperoleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment loss models, and inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing and finance lease receivables.

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Perusahaan. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Company. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Integrated Annual Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

24 Februari 2025/*February 24, 2025*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2n, 3,32		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	17.314		25.913	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga	522.449		582.222	<i>Cash in banks - third parties</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga	1.119.394		480.000	<i>Time deposits - third parties</i>
Total kas dan setara kas	1.659.157		1.088.135	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)		(272)	<i>Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas - Neto	1.658.858		1.087.863	<i>Cash and cash equivalents - Net</i>
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 4,11,15,27		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	10.153.782		7.552.944	<i>Consumer financing receivables</i>
	(1.853.355)		(1.408.812)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	8.300.427		6.144.132	<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
Pihak berelasi		2c 28a		<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	13.853		13.001	<i>Consumer financing receivables</i>
	(894)		(1.141)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	12.959		11.860	<i>Consumer financing receivables - related parties</i>
Total piutang pembiayaan konsumen	8.313.386		6.155.992	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(439.655)		(336.122)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	7.873.731		5.819.870	<i>Consumer financing receivables - Net</i>
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,5, 11,15,27,32		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan Nilai residu yang dijamin Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Simpanan jaminan	7.300.721		9.601.286	<i>Finance lease receivables</i>
	8.823.261		13.566.852	<i>Guaranteed residual value</i>
	(819.296)		(1.228.850)	<i>Unearned finance lease income</i>
	(8.823.261)		(13.566.852)	<i>Security deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.481.425		8.372.436	<i>Finance lease receivables - third parties</i>
Pihak berelasi		2c 28a		<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan Nilai residu yang dijamin Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Simpanan jaminan	199.172		484.817	<i>Finance lease receivables</i>
	89.144		138.659	<i>Guaranteed residual value</i>
	(4.105)		(22.714)	<i>Unearned finance lease income</i>
	(89.144)		(138.659)	<i>Security deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	195.067		462.103	<i>Finance lease receivables - related parties</i>
Total piutang sewa pembiayaan	6.676.492		8.834.539	<i>Total finance lease receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(304.329)		(414.773)	<i>Allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan - Neto	6.372.163		8.419.766	<i>Finance lease receivables - Net</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET (LANJUTAN)				ASSETS (CONTINUED)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,6		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	51.857		4.590	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(626)		(516)	<i>Unearned factoring income</i>
Total tagihan anjak piutang	51.231		4.074	<i>Total factoring receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)		(9)	<i>Allowance for impairment losses on factoring receivables</i>
Tagihan anjak piutang - Neto	51.230		4.065	<i>Factoring receivables - Net</i>
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	5.922	2i,7a	5.128	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	2.960	7b	3.484	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	80.705	2d,2k,8	73.317	OTHER RECEIVABLES - third parties
TAGIHAN PAJAK	34.505	2o,13	6.928	CLAIMS FOR TAX REFUND
PIUTANG DERIVATIF	243.882	2d,16	198.938	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	20.964	2o,13	6.930	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2j,9, 22,28e		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	719.347		669.313	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(337.164)		(297.627)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Tercatat Neto	382.183		371.686	<i>Net Book Value</i>
ASET LAIN-LAIN	4.356	2d,10	75.506	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	16.731.459		16.073.481	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	9.207.275	2d,2n,3, 5,11,32	10.701.320	BANK LOANS - Net third parties
BEBAN AKRUAL	108.367	2d,2n, 12,15	161.534	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	6.568	2o,13	36.920	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 14,27		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	211.460		163.847	Third parties
Pihak berelasi	5.762	2c	6.486	Related party
Total utang lain-lain	217.222	28f,28d	170.333	Total other payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	22.490	2r,29	23.184	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	4.386.610	2d,2l, 4,5,15	2.529.613	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	30.770	2d,16	10.151	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	13.979.302		13.633.055	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam rupiah penuh)				Share capital - Rp1,000,000 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2024 dan 2023	1.042.000	17	1.042.000	Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	1.785		1.785	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	5.129	29	3.083	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(37.317)	2d,16	(6.537)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	70.488	9	70.488	Gain on land revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.300	18	2.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.667.772		1.327.407	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.752.157		2.440.426	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.731.459		16.073.481	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN					INCOME
Sewa pembiayaan	929.595		2c,2f,2m,2n, 20,28c	1.185.998	Finance lease
Pembiayaan konsumen	1.193.745		2c,2e,2m, 19,28b	908.364	Consumer financing
Anjak piutang	2.079		2c,2g, 2m,21	8.010	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	352.090		2e,2f,2m, 4,5,23	242.349	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	55.029		2j, 3,9,22	37.772	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total pendapatan	2.532.538			2.382.493	Total income
BEBAN					EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	935.322		2l,2m,2n, 11,15,16,24	808.691	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	330.128		2d,2e,2f,2g, 2h,3,4,5,6	516.441	Provision for impairment losses on cash and receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	357.353		2r,25,29	325.374	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	215.472		2c,26,28e	221.120	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	145.200		2d,2k,8	93.475	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	31.194		2j,9	30.909	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	24.823		2j,9	23.170	Depreciation of fixed assets
Total Beban	2.039.492			2.019.180	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		493.046		363.313	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(5.222)		2o,13,22	(1.784)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		487.824		361.529	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto		(72.359)	2o,13	(88.117)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN		415.465		273.412	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Pajak terkait	2.623 (577)	29 13	1.710 (377)	<i>Actuarial gain on employee benefits liability Related tax</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2.046		1.333	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	-	9	10.215	<i>Gain on fixed assets revaluation (land)</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
(Kerugian) keuntungan atas lindung nilai arus kas Pajak terkait	(39.461) 8.681	13	13.722 (3.019)	<i>(Loss) gain on cash flow hedges Related tax</i>
(Kerugian) keuntungan atas lindung nilai arus kas – neto	(30.780)	16	10.703	<i>(Loss) gain on cash flow hedges – net</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - neto setelah pajak	(28.734)		22.251	<i>Other Comprehensive Income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	386.731		295.663	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	398.718	2q	262.392	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.042.000	1.785	1.750	(17.240)	60.273	2.100	1.141.080	2.231.748	Balance as of December 31, 2022
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(86.985)	(86.985)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	273.412	273.412	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	-	-	-	10.703	-	-	-	10.703	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	1.333	-	-	-	-	1.333	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	-	-	-	-	10.215	-	-	10.215	Gain on fixed assets revaluation (land)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.042.000	1.785	3.083	(6.537)	70.488	2.200	1.327.407	2.440.426	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(75.000)	(75.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	415.465	415.465	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	-	-	-	(30.780)	-	-	-	(30.780)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	2.046	-	-	-	-	2.046	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.042.000	1.785	5.129	(37.317)	70.488	2.300	1.667.772	2.752.157	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	6.727.745		9.478.594	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	5.309.647		3.600.138	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	163.646		381.233	Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	377.924		267.696	Other income
Pendapatan bunga	18.954		4.997	Interest income
Total penerimaan kas	12.597.916		13.732.658	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(3.765.125)		(8.262.379)	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(6.634.784)		(4.496.567)	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(209.653)		(277.727)	Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(993.567)		(763.587)	Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(365.256)		(321.177)	Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(139.804)		(236.634)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(115.086)	13	(90.217)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(12.223.275)		(14.448.288)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	374.641		(715.630)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9.418	9	8.427	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(58.556)	9	(56.482)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(13.117)		(15.463)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(62.255)		(63.518)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	21.102.280	34	34.289.019	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.831.005	15,34	1.283.905	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang bank	(22.602.356)	34	(32.628.400)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(970.800)	15,34	(2.053.375)	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama	(357)	34	(285)	Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(75.000)	18	(86.985)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(17.154)		(15.415)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi obligasi	(8.237)		(4.094)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	259.381		784.370	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	571.767		5.222	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.088.135	3	1.083.596	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(745)		(683)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.659.157	3	1.088.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	17.314		25.913	Cash on hand
Bank	522.449		582.222	Cash in banks
Deposito berjangka	1.119.394		480.000	Time deposits
Total	1.659.157		1.088.135	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 26 tanggal 8 Januari 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta perubahan dan penyesuaian alamat Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 serta pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan konvensional

Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 26 dated January 8, 2024 of Muhammad Kholid Artha, S.H. concerning the changes related to purpose and objective as well as changes and adjustment to address of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights with Decision No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024 and this notification of amendment has also been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0010518 Year 2024 dated January 10, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

a. Conventional financing

Includes finance company businesses organized conventionally, with business activities including financing goods and/or services, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Unit usaha syariah perusahaan pembiayaan

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 210 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under: (continued)

b. Finance company sharia business unit

Includes the activities of work units from the head office of finance companies that carry out sharia financing activities and/or function as the main office of offices that carry out sharia financing.

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing, and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing, and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 210 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 15). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 15). On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 15). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 15). Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo
Gunawan Effendi
Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Edy Handojo Santoso
Paulus A. Larosa
Sifra Viona Tjahjono

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan
Akuntansi
Operasional

Edy Handojo Santoso
Paulus A. Larosa
Sifra Viona Tjahjono

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

The most recent, in March 2023, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 15). On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2024, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 15). On June 24, 2024, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Scope of responsibility

General administration and compliance
Accounting
Operation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:
Anggota	:	Atty Yuniawati	:
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Wasistyo Adi Saras Putro	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.015 dan 1.831 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 2,015 and 1,831 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada catatan dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements
(continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following note below.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The items under other comprehensive income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles

Effective on January 1, 2024, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards does not have significant impact to the financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control of the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
- (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives, therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) *Stage 1*

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default events on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) *Stage 2*

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, such receivables written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans, and bonds payable.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by PSAK No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/ Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks - Deposito berjangka/ Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
		Aset lain-lain/ Other assets - Setoran jaminan/ Guarantee deposit
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/ Bank loans
		Beban akrual/ Accrued expenses
		Utang lain-lain/ Other payables - Refinancing KPR/ Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/ Joint financing
		Utang obligasi/ Bonds payable
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat tanggal kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applied cash flow hedge accounting when the transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts gain or loss accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (Lanjutan)

- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (*gross approach*). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditanggungkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 116 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 116 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 116 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 116 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses" (Catatan 2d).

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2d).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continue)

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income, and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
1 Dolar AS/Rupiah	16.162	15.416	US Dollar 1/Rupiah

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets, and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows:

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

q. Laba per Saham

Labanya tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Luran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* (Catatan 2d).

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)* (Note 2d).

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2o).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2o).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memberikan persyaratan baru baru bagi entitas untuk menilai pertukaran antara dua mata uang dan menentukan nilai tukar spot, ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK No. 413: Penurunan nilai

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (unbiased and probability-weighted amount) dan informasi wajar dan tersokong (reasonable and supportable information). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (time value of money). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk. PSAK No. 413 berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan dapat diterapkan dini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment to PSAK 221, 'The effects of Changes in Foreign Exchange Rates': Lack of exchangeability

The amendment provides new requirements for entity to assess exchangeability between two currencies and determine the spot exchange rate, when exchangeability is lacking.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK No. 413: Impairment

PSAK No. 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. The calculation of impairment in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money. The credit risk guarantee kafalah is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed. PSAK No. 413 is effective for financial years starting on or after January 1, 2027, and can be applied early.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Kas	17.314	25.913
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	323.452	102.946
PT Nationalnobu Tbk	100.111	300.049
PT Bank Central Asia Tbk	36.396	33.860
PT Bank HSBC Indonesia	11.994	5.455
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.877	6.232
PT Bank Danamon Syariah	9.134	6.956
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.835	58.131
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	1.063	1.232
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	941	50.897
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	879	8
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	844	7.032
PT Bank Permata Tbk	732	328
PT Bank CIMB Niaga Tbk	706	567
PT Bank JP Morgan	665	205
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.819	904
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	7.901	4.146
PT Bank Central Asia Tbk	7.444	2.488
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	656	786
Sub-total	522.449	582.222
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	600.000	130.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	300.000	50.000
PT Bank Jago Tbk	200.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	200.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	100.000
Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	19.394	-
Sub-total	1.119.394	480.000
Total kas dan setara kas	1.659.157	1.088.135
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)	(272)
Kas dan setara kas - Neto	1.658.858	1.087.863

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Nationalnobu Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Syariah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank JP Morgan		
Others (below Rp500 each)		
US Dollar		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
Others (below Rp500 each)		
Sub-total		
Time deposits - Third parties		
Rupiah		
PT Allo Bank Indonesia Tbk		
PT Bank Ina Perdana Tbk		
PT Bank Jago Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		
US Dollar		
PT Bank Mega Tbk		
Sub-total		
Total cash and cash equivalents		
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent		
Cash and cash equivalent - Net		

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,01% - 7,00%	0,00% - 7,50%
Bank - Dolar AS	0,01% - 4,65%	0,00% - 4,50%
Deposito berjangka - Rupiah	5,25% - 7,00%	4,00% - 7,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	5,00% - 5,25%	2,25% - 4,50%

Annual interest rates are as follows:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp23.510 dan Rp6.306 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 22).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp23,510 and Rp6,306 in 2024 and 2023, respectively (Note 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	10.153.782	7.552.944	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.853.355)	(1.408.812)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	8.300.427	6.144.132	Consumer financing receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	13.853	13.001	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(894)	(1.141)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	12.959	11.860	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	8.313.386	6.155.992	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(439.655)	(336.122)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	7.873.731	5.819.870	Consumer financing receivables - Net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	24.040	59.472	1-30 days
31-60 hari	14.172	14.868	31-60 days
> 60 hari	18.922	20.600	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2024	-	3.499.202	2024
2025	4.564.585	2.178.293	2025
2026 dan sesudahnya	5.532.063	1.780.509	2026 and thereafter
Sub-total	10.153.782	7.552.944	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2024	-	12.017	2024
2025	13.202	984	2025
2026 dan sesudahnya	651	-	2026 and thereafter
Sub-total	13.853	13.001	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	10.167.635	7.565.945	Total Consumer Financing Receivables - Gross

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp327.459 dan Rp318.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,28% sampai dengan 33,59% pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 8,33% sampai dengan 31,45% pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi	5.749.285	298.180	108.527	6.155.992	Amortized cost
Saldo awal					Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	32.981	(31.173)	(1.808)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(236.456)	237.981	(1.525)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(66.537)	(24.936)	91.473	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.479.273	480.052	196.667	6.155.992	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.413.373)	(88.252)	(27.896)	(1.529.521)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	5.280.247	93.202	28.812	5.402.261	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(1.328.898)	(90.218)	(4.286)	(1.423.402)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	2.438.461	(182.121)	(98.946)	2.157.394	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.917.734	297.931	97.721	8.313.386	Ending balance

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp327,459 and Rp318,233 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.28% to 33.59% as of December 31, 2024 and ranging from 8.33% to 31.45% as of December 31, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by *stage* for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.543.313	265.859	96.657	4.905.829	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	31.239	(29.963)	(1.276)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(235.358)	236.976	(1.618)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(73.646)	(30.590)	104.236	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.548	442.282	197.999	4.905.829	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.215.072)	(87.787)	(30.387)	(1.333.246)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	3.761.791	102.893	30.089	3.894.773	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(1.016.273)	(94.280)	45.574	(1.064.979)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(46.709)	(64.928)	(134.748)	(246.385)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	1.483.737	(144.102)	(89.472)	1.250.163	Ending balance
	5.749.285	298.180	108.527	6.155.992	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	336.122	285.491	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	395.477	297.016	Provision for the year
Penghapusan piutang	(291.944)	(246.385)	Receivables written-off
Saldo akhir	439.655	336.122	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	127.126	143.052	65.944	336.122	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.847	(10.702)	(1.145)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.971)	6.129	(1.158)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.565)	(12.687)	14.252	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	132.437	125.792	77.893	336.122	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	47.644	232.451	141.311	421.406	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	84.403	50.482	25.675	160.560	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.072)	(96.566)	(59.851)	(186.489)	Derecognized financial asset
Total pembentukan tahun berjalan	101.975	186.367	107.135	395.477	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	134.897	215.306	89.452	439.655	Ending balance

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	156.354	66.225	62.912	285.491	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	6.515	(5.598)	(917)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(6.793)	7.885	(1.092)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.475)	(8.327)	10.802	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	153.601	60.185	71.705	285.491	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224	151.673	175.464	327.361	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.930	38.943	11.211	110.084	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.920)	(42.821)	(57.688)	(140.429)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	20.234	147.795	128.987	297.016	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukan	(46.709)	(64.928)	(134.748)	(246.385)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	127.126	143.052	65.944	336.122	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp26.529 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp1.785 dan Rp15.669 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.063	100.096	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.123	190.373	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka XI	40.433	393.564	Syndicated Term-Loan XI
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	38.553	59.711	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.063	57.352	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	8.902	17.327	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.711	2.512	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	75.008	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	12.159	Syndicated Term-Loan X
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.372	PT Bank Central Asia Tbk
Total	291.848	916.474	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.138 dan Rp9.126, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp361 dan Rp1.357, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp71 dan Rp214 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (Catatan 27).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp26,529 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp Rp1,785 and Rp15,669 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp3,138 and Rp9,126, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp361 and Rp1,357, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp71 and Rp214, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (Note 27).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	7.300.721	9.601.286
Nilai residu yang dijamin	8.823.261	13.566.852
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(819.296)	(1.228.850)
Simpanan jaminan	(8.823.261)	(13.566.852)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.481.425	8.372.436
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	199.172	484.817
Nilai residu yang dijamin	89.144	138.659
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.105)	(22.714)
Simpanan jaminan	(89.144)	(138.659)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	195.067	462.103
Total piutang sewa pembiayaan	6.676.492	8.834.539
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(304.329)	(414.773)
Piutang sewa pembiayaan - Neto	6.372.163	8.419.766

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember/December 31	2024	2023	
			<u>Third parties</u>
			Finance lease receivables
			Guaranteed residual value
			Unearned finance lease income
			Security deposits
			Finance lease receivables - third parties
			<u>Related parties</u>
			Finance lease receivables
			Guaranteed residual value
			Unearned finance lease income
			Security deposits
			Finance lease receivables - related parties
			Total finance lease receivables
			Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
			Finance lease receivables - Net

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
	Piutang sewa pembiayaan	7.499.893	4.400.209	3.099.626	
Nilai residu	8.912.405	2.752.179	6.160.091	135	Residual value
Simpanan jaminan	(8.912.405)	(2.752.179)	(6.160.091)	(135)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(823.401)	(548.026)	(275.372)	(3)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	6.676.492	3.852.183	2.824.254	55	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.086.103	5.354.112	4.731.866	125	Finance lease receivables
Nilai residu	13.705.511	5.149.672	8.555.704	135	Residual value
Simpanan jaminan	(13.705.511)	(5.149.672)	(8.555.704)	(135)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.251.564)	(808.868)	(442.681)	(15)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.834.539	4.545.244	4.289.185	110	Present value of finance lease receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	11.987	9.189
31-60 hari	5.683	4.103
> 60 hari	6.480	5.232
Belum jatuh tempo		
2024	-	4.897.855
2025	4.182.601	3.226.759
2026 dan sesudahnya	3.093.970	1.458.148
Sub-total	<u>7.300.721</u>	<u>9.601.286</u>
Pihak berelasi (Catatan 28a)		
Belum jatuh tempo		
2024	-	437.732
2025	193.457	41.543
2026 dan sesudahnya	5.715	5.542
Sub-total	<u>199.172</u>	<u>484.817</u>
Total piutang sewa pembiayaan - Bruto	<u>7.499.893</u>	<u>10.086.103</u>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp7.438 dan Rp17.425, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,51% sampai dengan 22,62% pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 8,13% sampai dengan 32,04% pada tanggal 31 Desember 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tanggal 31 Desember 2023.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

Third parties	
<i>Past due</i>	
1-30 days	
31-60 days	
> 60 days	
<i>Not yet due</i>	
2024	
2025	
2026 and thereafter	
<i>Sub-total</i>	
Related parties (Note 28a)	
<i>Not yet due</i>	
2024	
2025	
2026 and thereafter	
<i>Sub-total</i>	
Total finance lease receivables - Gross	

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp7,438 and Rp17,425, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.51% to 22.62% as of December 31, 2024 and from 8.13% to 32.04% as of December 31, 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% as of December 31, 2024 and from 8.55% to 8.81% as of December 31, 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$5.503.341 dan AS\$11.878.229 atau setara dengan Rp88.945 dan Rp183.115 (Catatan 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka XI	7.486	163.054	Syndicated Term-Loan XI
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.899	36.430	PT KEB Hana Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	5.543	Syndicated Term-Loan X
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	4.291	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Total	10.385	209.318	Total

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$5,503,341 and US\$11,878,229 or equivalent to Rp88,945 and Rp183,115, respectively (Note 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp18.565 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp18,565 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.652.539	166.167	15.833	8.834.539	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	18.925	(17.193)	(1.732)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(200.042)	200.159	(117)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(20.432)	(21.110)	41.542	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.450.990	328.023	55.526	8.834.539	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.653.498)	(73.334)	(16.093)	(2.742.925)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.812.496)	(76.731)	(4.088)	(1.893.315)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(1.977.234)	(159.008)	(21.805)	(2.158.047)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	6.473.756	169.015	33.721	6.676.492	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.544.370	131.669	11.826	8.687.865	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	22.143	(21.947)	(196)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(117.130)	118.861	(1.731)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(8.938)	(9.556)	18.494	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.440.445	219.027	28.393	8.687.865	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.356.635)	(48.008)	(5.331)	(2.409.974)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.577.729	61.485	2.514	4.641.728	
Aset keuangan yang dihapuskan	(2.004.519)	(53.166)	695	(2.056.990)	Derecognized financial assets Financial assets written-off
Aset keuangan yang dihapuskan	(4.481)	(13.171)	(10.438)	(28.090)	
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.094	(52.860)	(12.560)	146.674	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	8.652.539	166.167	15.833	8.834.539	Ending balance

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	414.773	223.446	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	(65.368)	219.417	Additional (recovery) provision for the year
Penghapusan piutang	(45.076)	(28.090)	Receivables written-off
Saldo akhir	304.329	414.773	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		31 Desember/December 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		318.828	89.460	6.485	414.773	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.402	(10.381)	(1.021)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.292)	10.292	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.011)	(12.268)	13.279	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	318.927	77.103	18.743	414.773	414.773	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(155.420)	96.303	20.150	(38.967)	(38.967)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.984	4.884	6.797	103.665	103.665	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(75.912)	(50.006)	(4.148)	(130.066)	(130.066)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(139.348)	51.181	22.799	(65.368)	(65.368)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	(45.076)	Financial assets written-off
Saldo akhir	162.167	109.148	33.014	304.329	304.329	Ending balance
		31 Desember/December 2023				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		135.005	86.401	2.040	223.446	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.407	(12.356)	(51)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.172)	3.221	(49)	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(759)	(3.699)	4.458	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481	73.567	6.398	223.446	223.446	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491	43.383	12.270	116.144	116.144	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.240	30.090	172	212.502	212.502	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.903)	(44.409)	(1.917)	(109.229)	(109.229)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	179.828	29.064	10.525	219.417	219.417	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(4.481)	(13.171)	(10.438)	(28.090)	(28.090)	Financial assets written-off
Saldo akhir	318.828	89.460	6.485	414.773	414.773	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp63.466 dan Rp171.434 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	51.857	4.590
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(626)	(516)
Total tagihan anjak piutang	51.231	4.074
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)	(9)
Tagihan anjak piutang - Neto	51.230	4.065

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo		
2024	-	4.590
2025	51.857	-
Total tagihan anjak piutang - Bruto	51.857	4.590

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp63,466 and Rp171,434 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u>Third parties</u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>
Not yet due
2024
2025
Total factoring receivables - Gross

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

		31 Desember/December 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal	4.074	-	-	-	4.074	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.074	-	-	-	4.074	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.320)	-	-	-	(2.320)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	49.477	-	-	-	49.477	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan tahun berjalan	47.157	-	-	-	47.157	Total addition during the year
Saldo akhir	51.231	-	-	-	51.231	Ending balance
		31 Desember/December 2023				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal	99.572	-	-	-	99.572	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572	-	-	-	99.572	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.074	-	-	-	4.074	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572)	-	-	-	(99.572)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(95.498)	-	-	-	(95.498)	Total deduction during the year
Saldo akhir	4.074	-	-	-	4.074	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2024	2023	
Saldo awal	9	1		Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(8)	8		Provision (reversal) for the year
Saldo akhir	1	9		Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		9	-	-	9	Beginning balance
Pengalihan ke:						<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)		-	-	-	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)		-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)		-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan		9	-	-	9	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9)	-	-	-	(9)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(8)	-	-	-	(8)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	-	<i>Financial assets written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-	<i>Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir		1	-	-	1	Ending balance
		31 Desember/December 2023				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		1	-	-	1	Beginning balance
Pengalihan ke:						<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)		-	-	-	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)		-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)		-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan		1	-	-	1	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9	-	-	-	9	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	-	(1)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	8	-	-	-	8	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	-	<i>Financial assets written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-	<i>Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir		9	-	-	9	Ending balance

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

All factoring receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restructured factoring receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,83% pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar 13,80% pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Provisi	1.158	264
Sewa	71	19
Lain-lain	4.693	4.845
Total	5.922	5.128

b. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Uang muka operasional	2.391	2.950
Uang muka perjalanan	569	534
Total	2.960	3.484

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	145.197	107.271
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.858)	(48.470)
Lain-lain	15.366	14.516
Total	80.705	73.317

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima. Piutang lain-lain dikelompokkan ke dalam stage 3.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 11.83% as of December 31, 2024 and 13.80% as of December 31, 2023. The term of factoring receivables without recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 years.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Provision	1.158	264
Rent	71	19
Others	4.693	4.845
Total	5.922	5.128

b. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Operational activities advance	2.391	2.950
Travel advance	569	534
Total	2.960	3.484

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
<u>Third parties</u>		
Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)	145.197	107.271
Less:		
Allowance for impairment losses	(79.858)	(48.470)
Others	15.366	14.516
Total	80.705	73.317

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits. Other receivables was classified as stage 3.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	48.470	48.470
Penambahan untuk tahun berjalan	31.388	-
Saldo akhir	79.858	48.470

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya/penilaian kembali						Cost/revaluation
Tanah	160.171	-	-	-	160.171	Land
Bangunan	69.518	-	-	-	69.518	Buildings
Kendaraan	85.699	15.719	17.649	-	83.769	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	105.740	18.432	3.990	-	120.182	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	50.360	7.321	-	22.434	80.115	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	8.319	17.084	-	(22.434)	2.969	Construction in progress
	479.807	58.556	21.639	-	516.724	
Aset hak guna	189.506	13.117	-	-	202.623	Right-of-use assets
	669.313	71.673	21.639	-	719.347	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	14.575	2.995	-	-	17.570	Buildings
Kendaraan	31.410	12.093	12.520	-	30.983	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.078	7.326	3.960	-	90.444	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	44.252	2.409	-	-	46.661	Leasehold improvements
	177.315	24.823	16.480	-	185.658	
Aset hak guna	120.312	31.194	-	-	151.506	Right-of-use assets
	297.627	56.017	16.480	-	337.164	
Nilai Tercatat Neto	371.686				382.183	Net Carrying Value

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset for years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	48.470	48.470
Penambahan untuk tahun berjalan	31.388	-
Saldo akhir	79.858	48.470

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya/penilaian kembali							Cost/revaluation
Tanah	141.328	8.628	-	-	10.215	160.171	Land
Bangunan	68.969	549	-	-	-	69.518	Buildings
Kendaraan	74.326	24.598	13.225	-	-	85.699	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	97.914	12.713	4.887	-	-	105.740	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	47.401	472	118	2.605	-	50.360	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	1.402	9.522	-	(2.605)	-	8.319	Construction in progress
Aset hak guna	431.340 174.043	56.482 15.463	18.230 -	- -	10.215 -	479.807 189.506	Right-of-use assets
	605.383	71.945	18.230	-	10.215	669.313	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	11.919	2.656	-	-	-	14.575	Buildings
Kendaraan	28.818	11.096	8.504	-	-	31.410	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	85.095	6.850	4.867	-	-	87.078	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	41.802	2.568	118	-	-	44.252	Leasehold improvements
Aset hak guna	167.634 89.403	23.170 30.909	13.489 -	- -	- -	177.315 120.312	Right-of-use assets
	257.037	54.079	13.489	-	-	297.627	
Nilai Tercatat Neto	348.346					371.686	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp56.017 dan Rp54.079 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation charged to operations amounted to Rp56,017 and Rp54,079 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi untuk kantor cabang.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress consists of renovation for branch offices.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp125.260 dan Rp120.037, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp125,260 and Rp120,037, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	9.418	8.427	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(5.158)	(4.741)	Net carrying value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	4.260	3.686	Gain on sale of fixed assets (Note 22)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721	16 April 2033/April 16, 2033	71
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722	28 April 2033/April 28, 2033	71
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Semarang, Jawa Tengah	48	14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	85
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/December 11, 2037	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/December 18, 2037	75
Palembang, Sumatera Selatan	272	1 November 2040/November 1, 2040	421
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/December 8, 2043	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	300
Makassar, Sulawesi Selatan	21194	13 Februari 2045/February 13, 2045	120
Makassar, Sulawesi Selatan	21195	13 Februari 2045/February 13, 2045	115
Cirebon, Jawa Barat	428	30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 570/1138	-	1507/1715
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 1129/854	-	1700/1773
Semarang, Jawa Tengah	98	8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.330
Semarang, Jawa Tengah	99	8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.145
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772	14 Januari 2052/January 14, 2052	179
Sleman, DI Yogyakarta	900	6 November 2036/November 6, 2036	569

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp139.224 dan Rp95.025 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building (“Hak Guna Bangunan – HGB”), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721	16 April 2033/April 16, 2033	71
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722	28 April 2033/April 28, 2033	71
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Semarang, Jawa Tengah	48	14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	85
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/December 11, 2037	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/December 18, 2037	75
Palembang, Sumatera Selatan	272	1 November 2040/November 1, 2040	421
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/December 8, 2043	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	300
Makassar, Sulawesi Selatan	21194	13 Februari 2045/February 13, 2045	120
Makassar, Sulawesi Selatan	21195	13 Februari 2045/February 13, 2045	115
Cirebon, Jawa Barat	428	30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 570/1138	-	1507/1715
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 1129/854	-	1700/1773
Semarang, Jawa Tengah	98	8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.330
Semarang, Jawa Tengah	99	8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.145
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772	14 Januari 2052/January 14, 2052	179
Sleman, DI Yogyakarta	900	6 November 2036/November 6, 2036	569

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp139,224 and Rp95,025 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 5, 2024, the Company perform revaluation of their land.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, dan KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan Revaluasi/ <i>Gain on Revaluation</i>	
Tanah	149.957	160.172	10.215	<i>Land</i>
Jumlah	149.957	160.172	10.215	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.215 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Tanah	89.683	89.683	<i>Land</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, and KJPP Muhammad Taufik.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2023 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,215 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ Desember 2024	
Biaya perolehan Bangunan	189.506	13.117	-	202.623	Cost Buildings
	189.506	13.117	-	202.623	
Akumulasi penyusutan Bangunan	120.312	31.194	-	151.506	Accumulated depreciation Buildings
	120.312	31.194	-	151.506	
Nilai buku neto	69.194			51.117	Net book value
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ Desember 2023	
Biaya perolehan Bangunan	174.043	15.463	-	189.506	Cost Buildings
	174.043	15.463	-	189.506	
Akumulasi penyusutan Bangunan	89.403	30.909	-	120.312	Accumulated depreciation Buildings
	89.403	30.909	-	120.312	
Nilai buku neto	84.640			69.194	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan dengan jangka waktu masa sewa antara 1 - 3 tahun.

9. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use of assets are as follows:

The Company rent a several of buildings with period of lease term ranged between 1 - 3 years.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Uang jaminan	4.352	4.346	Security deposit
Lain-lain	4	5	Others
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan (Catatan 11)	-	71.155	Deferred cost on loan syndication (Note 11)
Total	4.356	75.506	Total

10. OTHER ASSETS

This account mainly consists of:

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Kredit berjangka</u>			<u>Term-loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk (Jago)	1.096.833	999.583	PT Bank Jago Tbk (Jago)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	527.778	480.556	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000	400.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	98.797	133.549	PT IBK Indonesia Tbk (IBK)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	77.064	127.203	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	52.083	114.583	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank BTPN Syariah (BTPN Syariah)	34.551	-	PT Bank BTPN Syariah (BTPN Syariah)
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	17.674	34.320	PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	12.500	29.167	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	11.111	77.778	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	16.668	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

11. BANK LOANS

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
<u>Kredit berjangka (lanjutan)</u>			<u>Term-loans (continued)</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (AS\$158.750.000 pada tahun 2024)	2.565.717	-	Syndicated Term-Loan XIII (US\$158,750,000 in 2024)
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$156.166.667 pada tahun 2024 dan AS\$265.166.666 pada tahun 2023)	2.523.965	4.087.809	Syndicated Term-Loan XII (US\$156,166,667 in 2024 and US\$265,166,666 in 2023)
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$6.666.667 pada tahun 2024 dan AS\$77.500.000 pada tahun 2023)	107.747	1.194.740	Syndicated Term-Loan XI (US\$6,666,667 in 2024 and US\$77,500,000 in 2023)
MUFG Bank, Ltd. (AS\$4.851.611 pada tahun 2024 dan AS\$10.144.278 pada tahun 2023)	78.412	156.384	MUFG Bank, Ltd. (US\$4,851,611 in 2024 and US\$10,144,278 in 2023)
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$2.500.000 pada tahun 2023)	-	38.540	Syndicated Term-Loan X (US\$2,500,000 in 2023)
Sub-total	7.604.232	7.890.880	Sub-total
<u>Kredit modal kerja</u>			<u>Working capital loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.000	400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	400.000	400.000	MUFG Bank, Ltd (MUFG)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000	200.000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)	200.000	-	PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)
PT Bank Digital BCA (Digital BCA)	100.000	-	PT Bank Digital BCA (Digital BCA)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	20.000	20.000	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	500.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (Formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Jago Tbk (Jago)	-	200.000	PT Bank Jago Tbk (Jago)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	100.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	-	100.000	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	-	68.000	JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$25.760.000 pada tahun 2023)	-	397.116	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$25,760,000 in 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$18.500.000 pada tahun 2023)	-	285.196	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$18,500,000 in 2023)
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (AS\$3.200.000 pada tahun 2023)	-	49.331	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (US\$3,200,000 in 2023)
Sub-total	1.670.000	2.819.643	Sub-total
Total	9.274.232	10.710.523	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(66.957)	(9.203)	Less unamortized transaction cost
Neto	9.207.275	10.701.320	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	III	500.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000	14 Desember 2023/ December 14, 2023	2 April 2027/ April 2, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	500.000	5 November 2024/ November 5, 2024	5 November 2029/ November 5, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2025/ January 9, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	50.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd	I	50.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025/ September 30, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	250.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	28 November 2025/ November 28, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	23 Desember 2025/ December 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.200.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	19 Juli 2030/ July 19, 2030	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000	16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (Sebelumnya/formerly PT Bank BTPN Tbk)	I	50.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	I	300.000*	1 November 2024/ November 1, 2024	1 November 2029/ November 1, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	100.000**	30 Mei 2024/ May 30, 2024	30 Mei 2028/ May 30, 2028	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk 31 Desember 2024 dan tahun 2023.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	AS\$400.000.000/ US\$400,000,000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	18 Mei 2029/ May 18, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	25 July 2026/ July 25, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas pada Sindikasi Berjangka XIII, dan mencatat biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan sebagai bagian dari aset lain-lain (Catatan 10).

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin untuk 31 Desember 2024 dan tahun 2023.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for December 31, 2024 and 2023.

During the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

The following are the details of term-loan outstanding in US Dollar:

As of December 31, 2023, there is no drawdown on Syndicated Term-Loan XIII, and recorded deferred cost on loan syndication as part of other assets (Note 10).

The Company paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for December 31, 2024 and 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan XII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia.

This loan has been fully paid on January 17, 2025.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2025/ August 26, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2025/ May 21, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2025/ December 1, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2025/ September 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2025/ May 24, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	22 Mei 2024/ May 22, 2024	22 Agustus 2024/ August 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank BTPN Tbk)	I	500.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2025/ March 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2025/ January 9, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2025/ October 28, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan X (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2025/ May 27, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2025/ November 28, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2025/ September 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Hibank Indonesia	I	200.000	29 Agustus 2024/ August 29, 2024	29 Agustus 2025/ August 29, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank HSBC Indonesia	I	100.000*	12 Desember 2024/ December 12, 2024	12 Desember 2025/ December 12, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Citibank N.A. Cabang Jakarta	I	300.000*	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2025/ October 18, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	27 Agustus 2024/ August 27, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2025/ July 4, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd	I	400.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2025/ December 15, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,95% - 7,60% untuk tahun 2024 dan 5,45% - 7,65% untuk tahun 2023.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.95% - 7.60% for the year 2024 and 5.45% - 7.65% for the year 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2025/ April 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies
 **Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Perusahaan membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan sebesar Nil dan 7,50% untuk tahun 2024 dan 2023.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of Nil and 7.50% for the year 2024 and 2023.

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2025/ February 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2025/ January 9, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	18 Maret 2025/ March 18, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Suku bunga tahunan untuk pinjaman dalam Rupiah adalah 7,00% - 7,64% untuk tahun 2024 dan 5,07% - 7,16% untuk tahun 2023.

Annual interest rate for Rupiah loan facility is 7.00% - 7.64% for the year 2024 and 5.07% - 7.16% for the year 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*). Sedangkan untuk fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Sindikasi Berjangka XII, Kredit Sindikasi Berjangka XIII, Kredit Berjangka V dan VI dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank BTPN Syariah Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Jago Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank IBK Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari MUFG Bank, Ltd dan Kredit Berjangka II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*). Sedangkan untuk fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Sindikasi Berjangka XII, Kredit Sindikasi Berjangka XIII, Kredit Berjangka V dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Jago Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank IBK Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari MUFG Bank, Ltd dan Kredit Berjangka II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

11. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2024 there is no collateral provided (*clean basis*) for working capital loans and overdraft facilities. While for Term Loan Facility, except Syndicated Term Loan XII, Syndicated Term Loan XIII, Term Loan V and VI from PT Bank Pan Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank BTPN Syariah Tbk, Term Loan from PT Bank Jago Tbk, Term Loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Term Loan from MUFG Bank, Ltd and Term Loan II from PT Bank Oke Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

As of December 31, 2023 there is no collateral provided (*clean basis*) for working capital loans and overdraft facilities. While for Term Loan Facility, except Syndicated Term Loan XII, Syndicated Term Loan XIII, Term Loan V from PT Bank Pan Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Jago Tbk, Term Loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Term Loan from MUFG Bank, Ltd and Term Loan II from PT Bank Oke Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

As of December 31, 2024 and 2023, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah/Total	
Kredit berjangka							<i>Term-loans</i>
Kredit Sindikasi Berjangka XIII	770.742	710.125	710.125	374.725	-	2.565.717	<i>Syndicated Term-Loan XIII</i>
Kredit Sindikasi Berjangka XII	1.793.246	730.719	-	-	-	2.523.965	<i>Syndicated Term-Loan XII</i>
Kredit Sindikasi Berjangka XI	107.747	-	-	-	-	107.747	<i>Syndicated Term-Loan XI</i>
Jago	300.500	300.500	256.750	196.333	42.750	1.096.833	<i>Jago</i>
Panin	316.667	166.667	44.444	-	-	527.778	<i>Panin</i>
OK	200.000	200.000	-	-	-	400.000	<i>OK</i>
MUFG	90.912	-	-	-	-	90.912	<i>MUFG</i>
IBK	37.376	40.198	21.223	-	-	98.797	<i>IBK</i>
Jtrust	53.630	23.434	-	-	-	77.064	<i>Jtrust</i>
Permata	52.083	-	-	-	-	52.083	<i>Permata</i>
Hana	11.111	-	-	-	-	11.111	<i>Hana</i>
Muamalat	17.674	-	-	-	-	17.674	<i>Muamalat</i>
BTPN Syariah	34.551	-	-	-	-	34.551	<i>BTPN Syariah</i>
Kredit modal kerja							<i>Working capital loans</i>
Mandiri	400.000	-	-	-	-	400.000	<i>Mandiri</i>
MUFG	400.000	-	-	-	-	400.000	<i>MUFG</i>
CIMB Niaga	350.000	-	-	-	-	350.000	<i>CIMB Niaga</i>
HIBank	200.000	-	-	-	-	200.000	<i>HIBank</i>
Mizuho	200.000	-	-	-	-	200.000	<i>Mizuho</i>
BCA Digital	100.000	-	-	-	-	100.000	<i>BCA Digital</i>
Victoria	20.000	-	-	-	-	20.000	<i>Victoria</i>
Total	5.456.239	2.171.643	1.032.542	571.058	42.750	9.274.232	Total

11. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans as of December 31, 2024 by year of maturity are as follows:

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Bunga utang bank	57.426	68.860
Bunga obligasi (Catatan 15)	14.442	9.733
Lain-lain	36.499	82.941
Total	108.367	161.534

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

<i>Bank loans interest</i>
<i>Bonds interest (Note 15)</i>
<i>Others</i>
Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	119	28.064
Pajak penghasilan		
Pasal 21	913	2.746
Pasal 23/26	2.225	1.111
Pasal 25	2.678	4.438
Pasal 4(2)	248	152
Pajak Pertambahan Nilai	385	409
Total	6.568	36.920

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

<i>Income tax payable - Article 29</i>
<i>Income taxes Article 21</i>
<i>Article 23/26</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income tax</u>
Tahun berjalan	73.467	82.822	Current year
Tahun sebelumnya	4.822	6.479	Previous years
<u>Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Tahun berjalan	(5.930)	(1.184)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	72.359	88.117	Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	487.824	361.529	Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	25.610	-	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.930	3.281	Provision for employee benefits
Aset hak guna	53	1.791	Right of used asset
Aset tetap	(664)	310	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan kas dan bank	28	-	Allowance for impairment losses on cash and bank
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	5.222	1.784	Final tax expense of interest and rent income
Denda pajak	4.376	2.149	Tax penalty
Sumbangan	345	1.400	Donation
Pendapatan lainnya	(162.069)	-	Other income
Pendapatan bunga	(23.510)	(6.306)	Interest income
Pendapatan sewa	(5.204)	(5.228)	Rent income
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	15.752	Allowance for impairment losses on receivables
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	333.941	376.462	Estimated Taxable Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	333.941	376.462
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	73.467	82.822
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(73.348)	(54.758)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	119	28.064

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded-off)
Current year income tax expense based on the applicable tax rates
Less prepaid income taxes
Estimated Income Tax Payable - Article 29

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tentang pembentukan cadangan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto sesuai dengan batasan tertentu yang mulai diterapkan tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih kurang nilai cadangan per fiskal sebesar Rp73.939. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 74, maka Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, it regulates the establishment of allowances for bad debts constituting deductible expenses with certain limits which implemented starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is a less value of allowances per fiscal amounting to Rp73,939. In accordance with the provisions in PMK No. 74, the Company recognized the less value in the 2024 income tax calculation.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2024 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 will be used as basis in submission of the Company's 2024 Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	487.824	361.529
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	107.321	79.536
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(39.784)	2.102
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	4.822	6.479
Beban Pajak Penghasilan - Neto	72.359	88.117

Income before income tax expense
Income tax expense based on the applicable tax rates
Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Adjustments in respect of corporate income tax of previous years
Income Tax Expense - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075 dan denda Rp906. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075 dan Rp906.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar PPh badan tahun buku 2019 sebesar Rp10.492. Perusahaan telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 dan membebankan sebesar Rp3.564 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2023 serta membukukan sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas penilaian tersebut dan pada tanggal 18 Oktober 2024, DJP menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan dan menerbitkan tambahan kurang bayar sebesar Rp10.832. Perusahaan memutuskan untuk tidak membayar kurang bayar dan menghapus tagihan pajak sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari penyesuaian tahun 2024 sehubungan dengan PPh badan tahun-tahun sebelumnya dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.822 dan Rp2.106. Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas surat banding Perusahaan.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar PPh badan tahun buku 2020 sebesar Rp11.998. Perusahaan membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp11.914 pada tanggal 23 Desember 2024 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses untuk menyampaikan surat keberatan.

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 dari DJP untuk pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pasal 19 masing-masing sebesar Rp12, Rp15.772, Rp15.215 dan Rp7.587. Perusahaan membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp22.591 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses untuk menyampaikan surat keberatan.

13. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2018

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075 and penalty of Rp906. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075 and Rp906 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

Fiscal Year 2019

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp10,492. The Company fully paid the tax underpayment on December 5, 2023 and charged Rp3,564 to expense in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income and booked remaining amount of Rp6,928 as part of claims for tax refund. On January 24, 2024, the Company submitted an objection letter to the DGT for the above assessment and on October 18, 2024, the DGT fully rejected the Company's objection and issued an additional underpayment of Rp10,832. The Company decided to not pay the underpayment and write-off the claims for tax refund of Rp6,928 as part of the 2024 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses amounting to Rp4,822 and Rp2,106, respectively. On January 13, 2025, the Company submitted appeal letter to the Tax Court. As of the completion date of the financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal letter.

Fiscal Year 2020

On November 22, 2024, the Company received a tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 of Rp11,998. The Company partially paid the tax underpayment of Rp11,914 on December 23, 2024 and booked as part of claims for tax refund. As of the completion date of the financial statements, the Company is in the process to submit objection letter.

On November 22, 2024, the Company received tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating the underpayment of withholding tax Article 21, Article 23, Article 26 and Article 19 of Rp12, Rp15.772, Rp15.215 and Rp7.587, respectively. The Company partially paid the tax underpayment of Rp22.591 and booked as part of claims for tax refund. As of the completion date of the financial statements, the Company is in the process to submit objection letter.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 23 September 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, Perusahaan melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997 yang dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2021

On September 23, 2023, the Company received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DGT for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, the Company responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, the Company made an additional tax payment of Rp997 which booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years.

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liability)
Lindung nilai arus kas	1.844	-	8.681	10.525
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.101	424	(577)	4.948
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	60	6	-	66
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	5.634	-	5.634
Aset tetap	(469)	(146)	-	(615)
Aset hak guna	394	12	-	406
Total	6.930	5.930	8.104	20.964
				Total
				<i>Cash flow hedges</i>
				<i>Employee benefits liability</i>
				<i>Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents</i>
				<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
				<i>Fixed assets</i>
				<i>Right of used assets</i>
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liability)
Lindung nilai arus kas	4.863	-	(3.019)	1.844
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.755	723	(377)	5.101
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	60	-	-	60
Aset tetap	(537)	68	-	(469)
Aset hak guna	-	394	-	394
Total	9.141	1.185	(3.396)	6.930
				Total
				<i>Cash flow hedges</i>
				<i>Employee benefits liability</i>
				<i>Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents</i>
				<i>Fixed assets</i>
				<i>Right of used assets</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Utang asuransi dan lain-lain		
Pihak ketiga	190.798	125.714
Pihak berelasi (Catatan 28d)	5.762	6.486
Liabilitas sewa	19.050	36.204
Utang <i>dealer</i>		
Pihak ketiga	1.184	1.144
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	428	785
Total	217.222	170.333

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp3.112 dan Rp4.450 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
1 tahun	19.050	17.154
2 - 3 tahun	-	19.050
Total	19.050	36.204

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Nilai nominal	4.394.735	2.534.530
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(8.125)	(4.917)
Utang obligasi - Neto	4.386.610	2.529.613

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Insurance and other payables		
Third parties	125.714	125.714
Related party (Note 28d)	6.486	6.486
Lease liabilities	36.204	36.204
Dealer payable		
Third parties	1.144	1.144
Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)	785	785
Total	170.333	170.333

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp3,112 and Rp4,450 as of December 31, 2024 and 2023.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
1 year	17.154	17.154
2 - 3 years	19.050	19.050
Total	36.204	36.204

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond V Phase I, II, III, and Continuous Bond IV Phase I, II, III with details as follows:

Nominal value
Less deferred bonds
issuance costs
Bonds payable - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2024, the bonds issued by the the Company are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)</i>	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)</i>	28 Maret/ March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase III)</i>	21 Juni/ June 2024	S-109/D.04/2022	2.831.005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	21 September/ September 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)</i>	25 Maret/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2022	500.000	4,60%	18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	100.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2023	918.000	6,25%	8 Apr/ Apr 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	279.585	7,50%	28 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2023	86.320	7,75%	28 Mar/ Mar 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2024	1.404.980	6,85%	1 Jul/ Jul 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2024	611.160	7,15%	21 Jun/ Jun 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2024	814.865	7,40%	21 Jun/ Jun 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2022	1.324.375	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 with no specific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain *debt to equity ratio* of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp26.529 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp18.565 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *id*AA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.442 dan Rp9.733, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp240.134 dan 190.116 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

15. BONDS PAYABLE (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp26,529 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp18,565 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

*All of the Company's bonds are rated *id*AA- (*Double A Minus*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("*Pefindo*"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2025.*

As of December 31, 2024 and 2023, the accrued bonds interest amounting to Rp14,442 and Rp9,733, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp240,134 and Rp190,116 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank ANZ Indonesia	US\$24.900.000	12 Juni 2024 – 12 Juni 2028/ June 12, 2024 – June 12, 2028
PT Bank ANZ Indonesia	US\$15.100.000	12 Juni 2024 – 12 Juni 2028/ June 12, 2024 – June 12, 2028
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$3.200.000	17 Mei 2024 – 14 Juni 2024/ May 17, 2024 – June 14, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$18.500.000	31 Januari 2024 – 28 Februari 2024/ January 31, 2024 – February 28, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$15.623.863	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$24.653.313	6 Juni 2024 – 21 Juni 2024/ June 6, 2024 – June 21, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$11.697.248	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$18.302.752	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$15.878.000	30 November 2022 – 28 November 2025/ November 30, 2022 – November 28, 2025
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.550.000	23 Oktober 2024 – 23 Oktober 2028/ October 23, 2024 – October 23, 2028
PT Bank DBS Indonesia	US\$12.450.000	23 Oktober 2024 – 23 Oktober 2028/ October 23, 2024 – October 23, 2028
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.798.165	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$12.201.835	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$18.302.752	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$11.697.248	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.151.376	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$5.848.625	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (Continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$2.500.000	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.701.835	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$7.798.165	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$28.700.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$22.960.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.450.000	20 November 2024 – 20 November 2028/ November 20, 2024 – November 20, 2028
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.550.000	20 November 2024 – 20 November 2028/ November 20, 2024 – November 20, 2028
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$49.800.000	1 Februari 2024 – 1 Februari 2028/ February 1, 2024 – February 1, 2028
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$30.200.000	1 Februari 2024 – 1 Februari 2028/ February 1, 2024 – February 1, 2028
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	26 Juli 2023 – 25 Juli 2026/ July 26, 2023 – July 25, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 26, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 26, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$34.060.000	19 April 2022 – 18 Januari 2025/ April 19, 2022 – January 18, 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	25 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 25, 2021 – August 23, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	28 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 28, 2021 – July 26, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	25 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 25, 2021 – February 23, 2024

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Permata Tbk	US\$15.040.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Permata Tbk	US\$2.000.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$12.450.000	19 September 2024 – 19 September 2028/ September 19, 2024 – September 19, 2028
PT Bank UOB Indonesia	US\$7.550.000	19 September 2024 – 19 September 2028/ September 19, 2024 – September 19, 2028
PT Bank UOB Indonesia	US\$16.376.137	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$7.798.165	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 26, 2023 – January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$12.201.835	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 26, 2023 – January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$45.940.000	18 Januari 2022 – 21 Januari 2025/ January 18, 2022 – January 21, 2025
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000	24 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 24, 2021 – August 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000	27 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 27, 2021 – July 26, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$8.947.368	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.052.632	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024
MUFG Bank, Ltd.	US\$10.144.278	29 Desember 2022 – 28 November 2025 December 29, 2022 – November 28, 2025

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Cross currency interest rate swap

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd.

Total

Cross currency interest rate swap

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

Total

Cross currency interest rate swap

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk

Total

Cross currency interest rate swap

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Total

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember/December 31, 2024

Notional Amount (in US Dollar)	Derivative receivables (in Rupiah)
127.005.000	84.628
55.464.413	59.022
42.500.000	36.002
27.500.000	35.514
15.000.000	17.245
9.113.920	10.015
4.851.611	1.456
	243.882

31 Desember/December 31, 2024

Notional Amount (in US Dollar)	Derivative payables (in Rupiah)
10.000.000	25.235
35.000.000	5.535
	30.770

31 Desember/December 31, 2023

Notional Amount (in US Dollar)	Derivative receivables (in Rupiah)
96.833.333	61.629
90.169.792	59.321
60.168.333	43.589
39.166.667	14.744
25.000.000	11.853
14.321.875	4.722
2.840.000	3.080
	198.938

31 Desember/December 31, 2023

Notional Amount (in US Dollar)	Derivative payables (in Rupiah)
35.904.277	6.580
21.700.000	1.859
16.666.667	1.712
	10.151

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,70% sampai dengan 7,65% pada tahun 2024 dan 5,63% sampai dengan 7,42% pada tahun 2023. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp30.780) dan Rp10.703, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp56.192) dan Rp107.784 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp37.317 (neto pajak) dan Rp6.537 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000	Total

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

For the *cross currency interest rate swap*, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.70% to 7.65% in 2024 and from 5.63% to 7.42% in 2023. The contract period of *cross currency swap* contracts ranged maximum to 4 years.

The Company's *cross currency and interest rate swap* contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp30,780) and Rp10,703 in 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to (Rp56,192) and Rp107,784 in 2024 and 2023, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp37,317 (net of tax) and Rp6,537 (net of tax) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp50.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp75.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023.
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp25.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 20 Mei 2024; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors in lieu of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated December 17, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp50,000. The dividend has been paid on December 24, 2024.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2023 dated May 17, 2024, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp75,000. The dividend has been paid on October 26, 2023.
- Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp25,000. The dividend has been paid on May 20, 2024; and
- Appropriation of Rp100 from the Company's 2023 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp11.985. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Mei 2023; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2022 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Pihak ketiga	1.192.470	907.161
Pihak berelasi (Catatan 28b)	1.275	1.203
Total	1.193.745	908.364

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp293.152 dan Rp295.047, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated May 17, 2023, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp11,985. The dividend has been paid on May 26, 2023; and
- Appropriation of Rp100 from the Company's 2022 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 28b)

Total

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp293,152 and Rp295,047 in 2024 and 2023, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Pihak ketiga	898.182	1.136.576
Pihak berelasi (Catatan 28c)	31.413	49.422
Total	929.595	1.185.998

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 28c)

Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

21. FACTORING INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Pihak ketiga	2.079	8.010

Third parties

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	23.510	6.306
Pendapatan sewa	5.204	5.228
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	4.260	3.686
Pendapatan lain-lain	22.055	22.552
Total	55.029	37.772

Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)
Rent income
Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Other income

Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar dan Rp4.702 dan Rp1.261 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp4,702 and Rp1,261 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp520 dan Rp523 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME (continued)

The final tax expense related to rent income amounted to Rp520 and Rp523 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	273.201	127.583	Income from recovery of written-off accounts
Denda keterlambatan	64.927	76.186	Late charges
Pinalti	13.962	38.580	Penalties
Total	352.090	242.349	Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan terminasi dini sebelum masa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers carry out late installment payments and early termination before the financing period ends.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	639.134	579.021	Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 15)	240.134	190.116	Bonds interest (Note 15)
Rugi (laba) selisih kurs - neto	59.405	(104.434)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Biaya dan provisi	27.868	5.792	Provision and expenses
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	17.476	21.799	Amortization of transaction cost syndication loan
Amortisasi biaya emisi obligasi	5.028	6.116	Amortization of bonds issuance cost
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.469	2.497	Bank charges, bonds related expenses and others
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	(56.192)	107.784	Charges on swap transactions - net (Note 16)
Total	935.322	808.691	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp1.779 dan Rp1.451 pada tahun 2024 dan 2023.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp1,779 and Rp1,451 in 2024 and 2023, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. GAJI, TUNJANGAN, DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Gaji	274.269	247.227
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	69.623	63.488
Iuran pensiun (Catatan 29)	9.850	8.811
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	3.611	5.848
Total	357.353	325.374

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Employee benefits and other allowances
Pension contribution (Note 29)
Provision for employee service entitlements (Note 29)
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Perjalanan	50.435	56.792
Jasa keamanan	38.129	38.374
Pemasaran	17.330	23.657
Jamsostek	13.089	11.687
Komunikasi	10.974	10.376
Jasa pengiriman	10.866	9.352
Keanggotaan	8.799	7.995
Keperluan kantor	7.406	6.710
Denda pajak dan perijinan	6.921	4.136
Edukasi dan training	6.110	12.079
Materai	5.881	4.790
Listrik dan air	5.771	4.951
Perbaikan dan pemeliharaan	5.466	5.106
Sewa	3.075	3.009
Jasa tenaga ahli	2.841	2.732
Asuransi		
Pihak berelasi (Catatan 28e)	934	836
Pihak ketiga	323	191
Lain-lain	21.122	18.347
Total	215.472	221.120

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Travelling
Security
Marketing
Jamsostek
Communication
Courier
Membership
Office supplies
Taxes and licenses
Education and training
Stamp
Electricity and water
Repairs and maintenance
Rental
Professional fees
Insurance
Related party (Note 28e)
Third parties
Others
Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a *refinancing of housing loan facility* from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

I. Perjanjian *Refinancing* (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp428 dan Rp785 (Catatan 14).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. *Refinancing Agreements* (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On December 31, 2024 and 2023, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp428 and Rp785, respectively (Note 14).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana porsi pembiayaan menjadi sebesar 1,00% Perusahaan dan 99,00% dari PT CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2025.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 6,82% pada tahun 2024 dan 6,80% sampai dengan 8,90% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.092 dan Rp5.793 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

- b. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk). Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 6,50% pada tahun 2024 dan 6,25% sampai 6,50% pada tahun 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

- a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On June 19, 2024, the Company signed an Amendment to the Joint Financing Facility Terms, where the financing portion is set at 1.00% from the Company and 99.00% from PT CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2025.

This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 6.82% in 2024 and 6.80% to 8.90% in 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp2,092 and Rp5,793, respectively (Notes 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- b. On August 29, 2022, the Company obtained joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), a third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk). The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates 6.50% in 2024 and 6.25% to 6.50% in 2023.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp39 dan Rp127 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) adalah jumlah maksimum rasio hutang bersih terhadap total ekuitas sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang, PT Wahana Persada Jakarta dan PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), managed by the Company, amounting to Rp39 and Rp127, respectively (Notes 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) is the maximum net debt to equity ratio is 10 times and maximum *Non Performing Financing* (NPF) is 5%.

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang, PT Wahana Persada Jakarta and PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
PT Eka Dharma Jaya Sakti	7.199	4.085
PT Prima Sarana Mustika	3.127	8.248
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	631	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	2.896	668
Total	13.853	13.001

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 10,32% pada tahun 2024 dan 9,90% pada tahun 2023.

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
PT Seino Indomobil Logistics	151.465	-
PT Prima Sarana Gemilang	45.593	121.559
PT Prima Sarana Mustika	1.492	7.618
PT Indomobil Trada Nasional	-	207.522
PT Wahana Wirawan	-	145.262
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	-	557
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	622	2.299
Total	199.172	484.817

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,56% sampai dengan 12,45% pada tahun 2024 dan antara 9,40% sampai dengan 14,18% pada tahun 2023.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Others (below Rp500 each)
Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 10.32% in 2024 and 9.90% in 2023.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan
PT Wahana Sumber Trada Tangerang
Others (below Rp500 each)
Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 11.56% to 12.45% in 2024 and from 9.40% to 14.18% in 2023.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
PT Eka Dharma Jaya Sakti	725	319
PT Prima Sarana Mustika	529	844
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	21	40
Total	1.275	1.203

- c. Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
PT Indomobil Trada Nasional	11.420	13.163
PT Prima Sarana Gemilang	9.938	18.196
PT Wahana Wirawan	9.438	8.331
PT Prima Sarana Mustika	516	1.295
PT Garuda Mataram Motor	-	4.760
PT Seino Indomobil Logistics	-	3.608
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	101	69
Total	31.413	49.422

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp5.762 dan Rp6.486, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.224 dan Rp95.025 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp934 dan Rp836 pada tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
 PT Prima Sarana Mustika
 Others (below
 Rp100 each)

- c. The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

PT Indomobil Trada Nasional
 PT Prima Sarana Gemilang
 PT Wahana Wirawan
 PT Prima Sarana Mustika
 PT Garuda Mataram Motor
 PT Seino Indomobil Logistics
 Others (below
 Rp100 each)

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp5,762 and Rp6,486 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp139,224 and Rp95,025 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp934 and Rp836 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues, and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)		
ASET			ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen Entitas sepengendali	0,08	0,08	Consumer financing receivables Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan Entitas sepengendali	1,19	3,02	Finance lease receivables Entities under common control
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,05	Other payables Other related parties
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)		
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas sepengendali	0,05	0,05	Consumer financing income Entities under common control
Pendapatan sewa pembiayaan Entitas sepengendali	1,24	2,07	Financing lease income Entities under common control
	Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)		
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,04	General and administrative expenses Other related parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp9.850 dan Rp8.811 pada tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp22.490 dan Rp23.184 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.611 dan Rp5.848 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuaria tertanggal 10 Januari 2025 dan 24 Januari 2024 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto tahunan	6,31% - 7,04%	6,71% - 7,24%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalitas	TMI - 2019 55 tahun/	TMI - 2019 55 tahun/	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	55 years old	55 years old	<i>Retirement age</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	23.184	21.613	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.623)	(1.710)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	3.611	5.848	<i>Additional provision during the year (Note 25)</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.682)	(2.567)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	22.490	23.184	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Beban jasa kini	5.405	4.416	Current service cost
Beban bunga	1.491	1.432	Interest cost
Beban jasa lalu	(3.285)	-	Past service cost
Total	3.611	5.848	Total

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	23.184	21.613	Beginning balance
Beban jasa kini	5.405	4.416	Current service cost
Beban bunga	1.491	1.432	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(2.623)	(1.710)	Actuarial gain
Pembayaran pesangon	(1.682)	(2.567)	Severance payments
Beban jasa lalu	(3.285)	-	Past service cost
Saldo akhir	22.490	23.184	Ending balance

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2024 and 2023: (unaudited)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits		
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.611)		Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.793		Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.695		Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.562)		Decrease 1% in salary rate

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (tidak diaudit) (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.386)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.438	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.314	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.327)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2024 and 2023: (unaudited) (continued)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.490	23.184	<i>Present value of employee benefit obligation</i>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (unaudited)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	7.521	2.574	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	1.411	7.025	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	5.850	6.200	<i>2 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	15.998	16.263	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	95.438	70.128	<i>More than 10 years</i>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 14,42 dan 11,84 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 14.42 and 11.84 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Bunga tetap/Fixed Interest							
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	1.641.544	-	-	17.314	1.658.858	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	3.016.169	2.694.225	2.602.992	(439.655)	7.873.731	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	2.062.147	2.677.023	1.937.322	(304.329)	6.372.163	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	51.231	-	-	(1)	51.230	Factoring receivables - net
Piutang derivatif	-	20.180	162.449	61.253	-	243.882	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	80.705	80.705	Other receivables
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.352	4.352	Other assets*
Total aset	-	6.791.271	5.533.697	4.601.567	(641.614)	16.284.921	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank - neto	1.669.650	3.765.877	3.771.748	-	-	9.207.275	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	108.367	108.367	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	19.050	428	-	197.744	217.222	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.874.767	1.613.550	898.293	-	4.386.610	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	-	25.235	5.535	-	30.770	Derivative payables
Total liabilitas	1.669.650	5.659.694	5.410.961	903.828	306.111	13.950.244	Total liabilities
Neto	(1.669.650)	1.131.577	122.736	3.697.739	(947.725)	2.334.677	Net
31 Desember 2023/December 31, 2023							
Bunga tetap/Fixed Interest							
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	1.061.950	-	-	25.913	1.087.863	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.232.832	2.216.229	2.706.931	(336.122)	5.819.870	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	4.454.354	2.451.463	1.928.722	(414.773)	8.419.766	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	4.074	-	-	(9)	4.065	Factoring receivables - net
Piutang derivatif	-	52.765	146.173	-	-	198.938	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	73.317	73.317	Other receivables
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.346	4.346	Other assets*
Total aset	-	6.805.975	4.813.865	4.635.653	(647.328)	15.608.165	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank - neto	2.418.728	4.119.744	4.162.848	-	-	10.701.320	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	161.534	161.534	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	17.154	19.836	-	133.343	170.333	Other payables
Utang obligasi - neto	-	969.986	1.342.622	217.005	-	2.529.613	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	4.052	6.099	-	-	10.151	Derivative payables
Total liabilitas	2.418.728	5.110.936	5.531.405	217.005	294.877	13.572.951	Total liabilities
Neto	(2.418.728)	1.695.039	(717.540)	4.418.648	(942.205)	2.035.214	Net

*Terdiri dari uang jaminan

*Consist of security deposit

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/ <i>Increase (decrease) on interest rate in basis points</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year:
2024	+100 -100	(20.442) 20.442	2024
2023	+100 -100	(29.320) 29.320	2023

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

Tahun:	Perubahan nilai tukar Rupiah/ <i>Change In Rupiah Rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year:
2024	+100 -100	1.243 (1.243)	2024
2023	+100 -100	1.905 (1.905)	2023

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	3.093.486	1.242.258	<i>Corporation - third parties</i>
Korporasi - pihak berelasi	12.959	11.860	<i>Corporation - related parties</i>
Perorangan - pihak ketiga	5.206.941	4.901.874	<i>Individual - third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan			<i>Finance lease receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	5.890.715	7.707.753	<i>Corporation - third parties</i>
Korporasi - pihak berelasi	195.067	462.103	<i>Corporation - related parties</i>
Perorangan - pihak ketiga	590.710	664.683	<i>Individual - third parties</i>
Tagihan anjak piutang			<i>Factoring receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	51.231	4.074	<i>Corporation - third parties</i>
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			<i>Receivable from collateral of financed assets</i>
Korporasi - pihak ketiga	73.742	19.160	<i>Corporation - third parties</i>
Perorangan - pihak ketiga	71.455	88.111	<i>Individual - third parties</i>
Total	15.186.306	15.101.876	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, and receivable from collateral of financed assets.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.856.512	359.152	97.722	(439.655)	7.873.731	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.378.471	264.300	33.721	(304.329)	6.372.163	<i>Finance lease receivables - net</i>
Tagihan anjak piutang - neto	51.231	-	-	(1)	51.230	<i>Factoring receivables - net</i>
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	145.197	(79.858)	65.339	<i>Receivable from collateral of financed asset - net</i>
	14.286.214	623.452	276.640	(823.843)	14.362.463	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.148	415.316	108.528	(336.122)	5.819.870	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.714	231.992	15.833	(414.773)	8.419.766	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	4.074	-	-	(9)	4.065	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	107.271	(48.470)	58.801	Receivable from collateral of financed asset - net
	14.222.936	647.308	231.632	(799.374)	14.302.502	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the *aging analysis* of consumer financing, finance lease, and factoring receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2024						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	181.527	95.002	82.623	359.152	Consumer financing receivable	
Piutang sewa pembiayaan	180.528	64.741	19.031	264.300	Finance lease receivable	
	362.055	159.743	101.654	623.452		

31 Desember/December 31, 2023						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	240.054	103.901	71.361	415.316	Consumer financing receivable	
Piutang sewa pembiayaan	149.480	34.506	48.006	231.992	Finance lease receivable	
	389.534	138.407	119.367	647.308		

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

		31 Desember 2024/December 31, 2024								
		Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total			
LIABILITAS								LIABILITIES		
Utang bank	-	2.990.840	2.870.555	4.085.017	-	9.946.412		Bank loans		
Beban akrual	36.499	71.868	-	-	-	108.367		Accrued expenses		
Utang lain-lain	197.744	72	19.275	131	-	217.222		Other payables		
Utang obligasi	-	446.495	1.661.033	2.869.577	-	4.977.105		Bonds payable		
Utang derivatif	-	-	-	30.770	-	30.770		Derivative payables		
Total liabilitas	234.243	3.509.275	4.550.863	6.985.495	-	15.279.876		Total liabilities		
		31 Desember 2023/December 31, 2023								
		Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	LIABILITIES		
Utang bank	-	4.172.980	2.689.839	4.460.137	-	11.322.956		Bank loans		
Beban akrual	82.941	78.593	-	-	-	161.534		Accrued expenses		
Utang lain-lain	133.344	75	17.396	19.528	-	170.333		Other payables		
Utang obligasi	-	20.578	1.075.029	1.735.848	-	2.831.455		Bonds payable		
Utang derivatif	-	4.052	-	6.099	-	10.151		Derivative payables		
Total liabilitas	216.285	4.276.278	3.782.254	6.221.612	-	14.496.429		Total liabilities		

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on contractual undiscounted payments:

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tingkat 1: <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u> Portofolio efek	-	-	-	-	Level 1: <u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u> Marketable securities
Tingkat 2: <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u> Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.873.731	7.350.613	5.819.870	5.332.405	Level 2: <u>Financial assets measured at amortized cost</u> Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.372.163	6.290.907	8.419.766	8.336.870	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	51.230	51.291	4.065	4.079	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	65.339	65.339	58.801	58.801	Receivable from collateral of financed asset - net
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Piutang derivatif	243.882	243.882	198.938	198.938	<u>Effective hedging instrument</u> Derivative receivables
Tingkat 2: <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> Utang bank - neto	9.207.275	8.783.943	10.701.320	10.910.328	Level 2: <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> Bank loans - net
Utang obligasi - neto	4.386.610	4.350.671	2.529.613	2.494.210	Bonds payable - net
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Utang derivatif	30.770	30.770	10.151	10.151	<u>Effective hedging instrument</u> Derivative payables

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif, dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables, and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 2.190.054	35.395
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 5.503.341	88.945
Total Aset	US\$ 7.693.395	124.340
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 326.434.945	5.275.841
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (326.434.945)	(5.275.841)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 7.693.395	124.340

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 481.332	7.420
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 11.878.229	183.115
Total Aset	US\$ 12.359.561	190.535
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 402.770.944	6.209.116
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (402.770.944)	(6.209.116)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 12.359.561	190.535

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Assets		
Cash and cash equivalents	US\$ 2.190.054	35.395
Finance lease receivables	US\$ 5.503.341	88.945
Total Assets	US\$ 7.693.395	124.340
Liabilities		
Bank loans	US\$ 326.434.945	5.275.841
Hedged loans	US\$ (326.434.945)	(5.275.841)
Total Liabilities	US\$ -	-
Net Assets	US\$ 7.693.395	124.340

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Assets		
Cash and cash equivalents	US\$ 481.332	7.420
Finance lease receivables	US\$ 11.878.229	183.115
Total Assets	US\$ 12.359.561	190.535
Liabilities		
Bank loans	US\$ 402.770.944	6.209.116
Hedged loans	US\$ (402.770.944)	(6.209.116)
Total Liabilities	US\$ -	-
Net Assets	US\$ 12.359.561	190.535

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2024 and 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank (Catatan 11)	10.710.523	21.102.280	(22.602.356)	63.785	9.274.232
Utang obligasi (Catatan 15)	2.534.530	2.831.005	(970.800)	-	4.394.735
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	785	-	(357)	-	428
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.245.838	23.933.285	(23.573.513)	63.785	13.669.395
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1 Januari 2023/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank (Catatan 11)	9.157.766	34.289.019	(32.628.400)	(107.862)	10.710.523
Utang obligasi (Catatan 15)	3.304.000	1.283.905	(2.053.375)	-	2.534.530
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	1.070	-	(285)	-	785
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	12.462.836	35.572.924	(34.682.060)	(107.862)	13.245.838

Bank loans (Note 11)
Bonds payable (Note 15)
Payables for refinancing of
housing loan and joint
financing transactions (Note 14)

**Total liabilities
from financing activities**

Bank loans (Note 11)
Bonds payable (Note 15)
Payables for refinancing of
housing loan and joint
financing transactions (Note 14)

**Total liabilities
from financing activities**

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.229.738	436.553	454.082	153.219	258.946	2.532.538	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	468.175	161.562	168.049	48.704	88.832	935.322	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	81.856	83.788	78.502	31.638	54.317	330.101	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	85.807	104.986	83.468	29.264	53.828	357.353	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	79.356	56.660	41.784	13.675	24.024	215.499	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	47.025	13.335	37.199	20.026	27.615	145.200	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	7.887	8.305	6.849	3.153	5.000	31.194	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	11.803	4.976	3.910	1.678	2.456	24.823	Depreciation of fixed assets
Total beban	781.909	433.612	419.761	148.138	256.072	2.039.492	Total expenses
Hasil segmen	447.829	2.941	34.321	5.081	2.874	493.046	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	447.829	2.941	34.321	5.081	2.874	493.046	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	(5.222)	-	-	-	-	(5.222)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(72.359)	-	-	-	-	(72.359)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	370.248	2.941	34.321	5.081	2.874	415.465	Income for the year
Total aset segmen*	9.107.069	2.702.764	2.891.361	761.973	1.247.328	16.710.495	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.539.350	2.606.231	2.973.706	707.869	1.152.146	13.979.302	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	17.937	32.060	4.091	2.084	2.384	58.556	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.153.078	409.119	416.513	146.837	256.946	2.382.493	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	487.497	115.339	104.849	35.579	65.427	808.691	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	121.695	115.695	157.992	46.433	74.626	516.441	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	80.959	96.126	75.991	25.540	46.758	325.374	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	102.354	49.090	37.779	11.681	20.216	221.120	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	16.203	14.526	25.964	15.661	21.121	93.475	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	7.535	8.538	6.787	3.121	4.928	30.909	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	12.142	3.821	3.586	1.401	2.220	23.170	Depreciation of fixed assets
Total beban	828.385	403.135	412.948	139.416	235.296	2.019.180	Total expenses
Hasil segmen	324.693	5.984	3.565	7.421	21.650	363.313	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	324.693	5.984	3.565	7.421	21.650	363.313	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	(1.784)	-	-	-	-	(1.784)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(88.117)	-	-	-	-	(88.117)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	234.792	5.984	3.565	7.421	21.650	273.412	Income for the year
Total aset segmen*	9.232.285	2.315.684	2.515.137	738.390	1.265.055	16.066.551	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.008.226	2.190.260	2.590.997	676.590	1.166.982	13.633.055	Total segment liabilities
Total perolehan/revaluasi aset tetap segmen	20.688	27.148	8.588	4.504	5.769	66.697	Total acquisitions/revaluation of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax asset

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Saldo piutang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Lancar	7.917.735	5.749.285	Current
Dalam perhatian khusus	297.929	298.180	Special mention
Kurang lancar	43.907	44.807	Substandard
Diragukan	53.815	63.720	Doubtful
	<u>8.313.386</u>	<u>6.155.992</u>	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp646 dan Rp605 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang Sewa Pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Lancar	6.473.756	8.652.539	Current
Dalam perhatian khusus	169.015	166.167	Special mention
Kurang lancar	18.579	6.369	Substandard
Diragukan	15.142	9.464	Doubtful
	<u>6.676.492</u>	<u>8.834.539</u>	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.736 dan Rp4.035 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Consumer Financing Receivables

Investment in consumer financing receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted to Rp646 and Rp605 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Finance Lease Receivables

Investment in finance lease receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted Rp1,736 and Rp4,035 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

Anjak Piutang

Saldo anjak piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Lancar	51.231	4.074

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp512 dan Rp41 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Perseroan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perseroan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	<u>Persyaratan/ Requirements</u>	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31 2023</u>
Gearing ratio	max. 10x	4,97x	5,43x
Rasio permodalan	min. 10%	28,09%	25,92%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	264,12%	234,21%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> – neto	max. 5%	0,06%	0,35%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	-	0,87%	0,83%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	min. 40%	85,45%	88,62%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	-	104,59%	107,41%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	67,93%	71,91%

**36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

Factoring Receivables

Investment in factoring receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

Current

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted Rp512 and Rp41 as of December 2024 and 2023, respectively.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company" as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

Gearing ratio
Capital ratio
Equity to fully paid capital ratio
Non-Performing Finance - net
Non-Performing Finance - gross
Financing to asset ratio
Net financing receivables to total funding ratio
Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 9 Februari 2025.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2025.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2025.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 9, 2025, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20.000, respectively until Februari 9, 2025.

On January 17, 2025, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20.000, respectively until June 26, 2025.

On February 17, 2025, the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp800,000 until June 22, 2025.

On February 19, 2025, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000 until May 22, 2025.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 24, 2025.